Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 3 | **No 2**

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung

Irma Sintya Dewi[1], Reinita[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Outcomes, Inquiry Model, Integrated Thematic

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Model Inkuiri, Tematik Terpadu

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in integrated thematic learning. The purpose of this study is to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the inquiry model in grade IV SDN 07 Lubuk Alung. This type of research is a classroom action research using qualitative and quantitative approaches. The research subjects were 12 grade IV students, consisting of 4 boys and 8 girls. The researcher acted as a practitioner, and the class teacher acted as an observer. This research was conducted in II cycles, where Cycle I consisted of 2 meetings and Cycle II consisted of 1 meeting. From the research results, it is concluded that a) RPP cycle I obtained an average value of 79.16%, in cycle II became 94.44%, b) the average value of aspects of the teacher in cycle I was 81.25%, in cycle II it became 96 , 87%, c) the average value of aspects of the first cycle students was 81.25%, in the second cycle it became 96.87%, d) the average learning outcomes of students in the first cycle was 69.54 increased in the second cycle 86, 06.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II Siklus, dimana Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan Siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan a) RPP

siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,16%, pada siklus II menjadi 94,44%, b) nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 81,25%, pada siklus II menjadi 96,87%, c) nilai rata-rata aspek siswa siklus I diperoleh 81,25%, pada siklus II menjadi 96,87%, d) rata-rata hasil belajar peserta didik siklus I 69,54 meningkat pada siklus II 86,06.

Corresponding author :
irmastdewi@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2015:139) "Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan". Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan menerima, menyimpan dan menerapkan atau mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang telah dipelajarinya secara menyeluruh, bermakna, autentik dan aktif.

Dalam pelaksanaanya pembelajaran tematik terpadu berawal dari sebuah tema, subtema, dan pembelajaran. Keterlibatan peserta didik sangatlah penting karena hal ini bertujuan agar mengaktifkan peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Oleh karena itu agar pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dapat terlaksana dengan baik, seorang guru seharusnya mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Guru harus lebih bisa merencanakan pembelajaran dengan mengembangkan cara pembelajaran yang menyenangkan serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Guru diharapkan mamiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru sehingga pembelajaran lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Namun, dengan mengamati proses pembelajaran masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar, diantaranya: (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru kurang

melakukan kegiatan orientasi dalam proses pembelajaran seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) guru kurang mengembangkan RPP karena dilihat dari RPP guru hanya menyalin dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disediakan pada guru tanpa menganalisisnya terlebih dahulu (3) guru kurang memotivasi peserta didik dalam mengorientasi masalah, sehingga peserta didik cenderung pasif dalam memecahkan masalah (4) guru kurang mengaitkan materi pelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan dengan model pembelajaran, (5) guru belum sepenuhnya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan/menyimpulkan apa yang telah dipelajari peserta didik.

Permasalahan tersebut memberikan dampak kepada peserta didik, diantaranya: (1) peserta didik kurang memahami konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru, pembelajaran kurang mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik,(2) peserta didik kurang terlatih dalam bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, (3) peserta didik kurang antusias untuk mencoba membangun informasi dari materi/media yang diberikan guru, (4) peserta didik dalam mencari dan mengolah informasi sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri sangat lambat. (5) peserta didik terlihat kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru karena kurangnya kegiatan menyimpulkan materi diakhir proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu. Menurut Reinita, Miaz and Waldi (2019) *"said a learning model used in the classroom will be able to create an effective, efficient, fun, and meaningful learning atmosphere. It can be used as a pattern of choice for teacher to choose appropriate and efficient learning modelto achieve educational goals".* Menyatakan model pembelajaran yang digunakan di kelas akan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan dan suasana belajar yang bermakna. Ini dapat digunakan sebagai pola pilihan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien untuk dicapai tujuan pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas adalah model Inkuiri. Menurut Bentri (2017) Model pembelajaran Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan

pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Model pembelajaran inkuiri ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini, peserta didik terlibat pada kegiatan tanya jawab, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan terhadap suatu permasalahan.

Adapun kelebihan model Inkuiri menurut Trianto (2014) adalah pembelajaran menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran bermakna, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Selanjutnya tujuan secara umum dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri, sebagai penambah pengetahuan secara teoritis dan praktis dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Subyantoro (2019) Penelitian tindakan kelas merupakan Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajran yang dilakukan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pelaksanaan penelitian

ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami dan menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Penulis memilih SD Negeri 07 Lubuk Alung sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut : (a) sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 (b) penulis telah melakukan observasi di sekolah ini (c) sekolah bersedia menerima pembaharuan untuk meningkatkan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu model pada Kurikulum 2013 (d) ditengah pandemi COVID-19, sekolah ini berada dalam kawasan zona kuning yang di dalam peraturan pemerintah dapat melakukan tatap muka dengan metode menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dan ketentuan lainnya berdasarkan keputusan dinas pendidikan dan kepala sekolah SDN 07 Lubuk Alung.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Semester I Tahun Ajaran 2020/2021. Penilitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020 pukul 07.30-10.30 WIB. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2020 pukul 07.30-10.30 WIB. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 07 September 2020 pukul 07.30-10.30 WIB.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.

Prosedur Penelitian

Perencanaan dimulai dengan merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan model Inkuiri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan peneliti sebagai praktisi serta guru kelas sebagai observer. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan langkah pembelajaran RPP yang dirancang pada tahap perencanaan. Pengamatan dilaksanaan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV sebagai observer. Refleksi dilakukan setiap satu tindakan berakhir yang disertai dengan lembar observasi dan evaluasi kemampuan peserta didik.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri pada tema 2 "Selalu Berhemat Energi" di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Data, Instrumen data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
1	**Sekunder** RPP	Lembar penilaian RPP	Dokumen Analisis
2	**Primer** Observasi Tes Non Tes	 Lembar Observasi Soal Objektif Lembar Observasi	 Observasi Lapangan Latihan Observasi Lapangan
3	Hasil Belajar	Soal objektiv	pedoman penskoran Kemendikbud (2014)

Sumber: Data Penelitian Primer 2020

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Maka data yang dikumpulkan untuk menjawab hal tersebut dimaknai sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik Analisis Data

No	Tujuan	Instrumen	T. Analsis Data
1	Perencanaan	Lembar penilaian RPP	Analisis Data Sugiyono, (2012) dan pedoman penskoran Kemendikbud (2014)
2	Pelaksanaan	Lembar observasi	Analisis Data Sugiyono, (2012) dan pedoman penskoran Kemendikbud (2014)
3	Hasil Belajar	Soal objektif	pedoman penskoran Kemendikbud (2014)

Sumber: Data Penelitian Primer 2020

Analisis data dengan langkah Sugiyono, (2017) terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Rumus persentase yang dikemukakan Kemendikbud (2014) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100\ {}^{0}/_{0}$$

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	90 > (SB) ≤ 100
Baik (B)	80 > (B) ≤ 90
Cukup (C)	70 >(C) ≤ 80
Kurang (K)	≤ 70

Sumber: Kemendikbud (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan dituangkan dalam bentuk rencana pelaksaan pembelajaran (RPP). Tema yang digunakan pada siklus I adalah tema 2 "Selalu Berhemat Energi" subtema 1 "Sumber Energi" pembelajaran 1 dan subtema 2 "Manfaat Energi" pembelajaran 1 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Pembelajaran dialokasikan dalam waktu 5x35 menit. Perencanaan tindakan tematik terpadu menggunakan model Inkuiri pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II ini adalah tema 2 "Selalu Berhemat Energi" subtema 3 "Energi Alternatif" pembelajaran 1.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri pada peserta didik di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II sebanyak 1x pertemuan. Waktu pelaksanaan yaitu siklus I pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020 pukul 07.30-10.30 WIB, siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2020 pukul 07.30-10.30 WIB dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 07 September 2020 pukul 07.30-10.30 WIB. Pelaksanaan sesuai dengn RPP yang telah disusun dengan model Inkuiri. Langkah model Inkuiri yang digunakan menurut Bentri, (2017) yang menyatakan 6 langkah-langkah model pembelajaran inkuiri yaitu : orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan

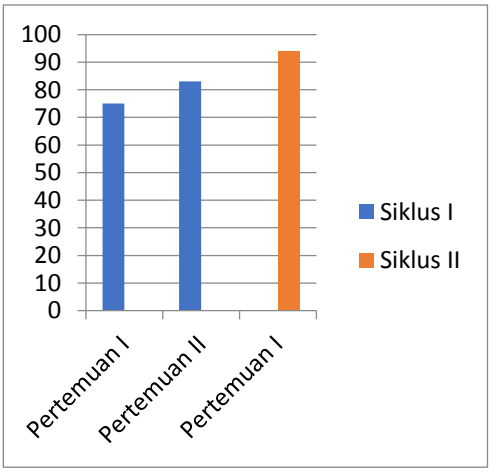
Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,16% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan nilai rata-rata aspek siswa siklus I diperoleh 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,54 dan meningkat pada siklus II yaitu 86,06.

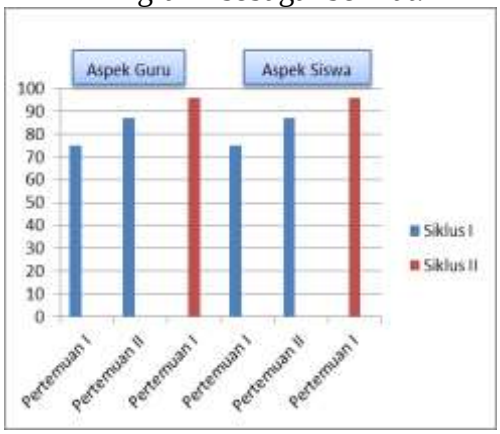
Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II

telah terlaksana dengan baik dan penelitian telah berhasil dengan model Inkuiri pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Untuk lebih jelasnya, terlihat pada diagram berikut:

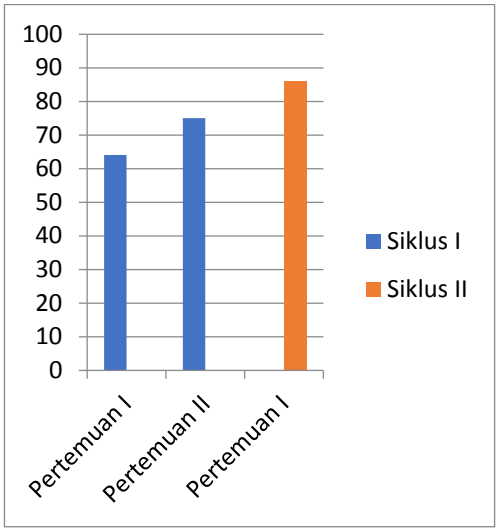
Gambar 1. Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 2 Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 2 Kelas IVA SDN 07 Lubuk Alung dilihat dari aspek guru dan aspek siswa dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Peningkatan hasil belajar Siswa (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan) pada tema 2 dengan model Inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung dapat di gambarkan dalam grafik sebagai berikut:



SIMPULAN

Perencana pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung dengan model Inkuiri dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model Inkuiri menurut Bentri (2017) yang terdiri dari 6 langkah, yaitu: (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan. Perencanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SDN 07 Lubuk

Alung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C), penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase 83,33 % dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II menjadi 94,4% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model Inkuiri dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, aspek guru dan aspek siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi C, hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru memperoleh persentase 96,87% dengan kualifikasi SB. Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan aspek siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi C, hasil pengamatan pelaksanaan aspek siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek siswa memperoleh persentase 96,87% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus I yaitu 69,54 dengan kualifikasi cukup menjadi 86,06 dengan kualifikasi sangat baik.

REFERENSI

Bentri, Alwen (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran dan Aplikasinya dalam*

Kurikulum 2013. Padang; Sukabina Press.

Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013:Konsep Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.

Reinita, Miaz, Y., & Waldi, A. (2019). *The effect of jurisprudential inquiry model on civics learning outcomes of elementary students*. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*.

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Grup.